

Abstrak
**Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika dan Sanksinya Dalam Fiqh
Jinayah Islam dan Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika
(Studi Perbandingan)**

Zaid Al Amin / 30.3.1.7902

Maraknya peredaran Narkotika di Indonesia tidak lagi dapat dianggap sebagai masalah sepele, karena kini narkotika tidak hanya menyebar di kalangan menengah ke atas namun juga mulai menyebar di kalangan menengah ke bawah. Dengan artian bahwa narkotika mulai mendapat tempat di seluruh lini masyarakat Indonesia. Namun sayangnya, menurut data yang dikeluarkan oleh BNN kasus penyalahgunaan narkotika yang ada di Indonesia tampaknya tak pernah surut, peraturan demi peraturan yang disusun untuk menyelesaikan kasus ini juga tak mampu menekan tingkat kasus penyalahgunaan narkotika tiap tahunnya.

Kajian ini bermaksud mengulas masalah tindak pidana penyalahgunaan narkotika dan sanksinya menurut perspektif hukum pidana Islam, yang segala permasalahannya berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits dan menurut perspektif UU No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Selanjutnya penulis akan membandingkan kedua hukum tersebut untuk mengetahui sisi persamaan dan perbedaan yang ada dalam masalah tindak pidana penyalahgunaan narkotika.

Penelitian ini merupakan kajian pustaka dengan pendekatan normatif (*normative approach*). Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, langkah awal yang dilakukan penulis adalah pengumpulan sumber-sumber primer dan sekunder. Dalam pengumpulan data tersebut, penulis menggunakan metode observasi (*observation method*) dan metode dokumenter (*documentary method*). Setelah data terkumpul, penulis menganalisisnya dengan menggunakan metode induktif (*inductive method*) untuk menemukan konsep pidana penyalahgunaan narkotika dan sanksinya didalam *fiqh jinayah* Islam dan UU No.35 Tahun 2009. Selanjutnya dibantu metode deduktif (*deductive method*) untuk menarik suatu kesimpulan. Agar analisis yang disampaikan lebih mendalam, penulis melanjutkan analisisnya dengan menggunakan teknik analisis deskriptif perbandingan (*comparative analytif descriptif method*) guna mengetahui aspek persamaan dan perbedaan antara konsep tindak pidana penyalahgunaan narkotika dan sanksinya dalam kedua hukum tersebut.

Setelah melakukan kajian sederhana ini, diketahui bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dalam tindak pidana penyalahgunaan narkotika beserta sanksinya menurut kedua hukum tersebut. Persamaan itu adalah bahwa penyalahgunaan narkotika merupakan sebuah tindak pidana kejahatan yang memiliki sanksi, dan juga pemberian izin dalam penggunaannya di bidang medis. Adapun perbedaan antara kedua hukum tersebut adalah mengenai penerapan pemidanaan terhadap penyalah guna narkotika, dan terletak pada unsur kesengajaan dalam melakukan tindak pidana penyalahgunaan narkotika serta pada hukuman yang dijatuhkan kepada penyalah guna narkotika.

Akhirnya dari kajian yang sangat sederhana ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran atau meneliti lebih jauh tentang masalah tindak pidana penyalahgunaan narkotika dan sanksinya ini. Semoga Alla SWT selalu memberikan petunjuk kepada jalan kebaikan dan meridhoi segala usaha kita. Amin

ملخص

جريمة تعاطي المخدرات وعقوبتها في الفقه الجنائي الإسلامي والقانون الوضعي الإندونيسي

رقم ٣٥ سنة ٢٠٠٩ عن المخدرات

(دراسة مقارنة)

زيد الأمين / ٣٠٠٣.١.٧٩.٠٢

إن المخدرات أيا كان نوعها قد انتشرت في إندونيسيا انتشارا عظيما لا يحتمل، لأنها قد انتشرت في كثير من أقطار إندونيسيا وبين جميع الطبقات عظيمها وحقيها كبارها وصغارها. معنى ذلك أنها قد اعتدت كل طبقات مواطن إندونيسيا. ومن الأسف، وفقا بالإحصائيات التي أصدرتها مسؤول مكافحة المخدرات في إندونيسيا كانت قضية تعاطي المخدرات في إندونيسيا تتضاعف بعد كل سنة. والقوانين بعد القوانين التي أصدرتها السلطة التنفيذية لم تقدر على مقاومتها والتخفيف من تأثيرها.

ويراد من هذا البحث إبراز قضية جريمة تعاطي المخدرات وعقوبتها في الفقه الجنائي الإسلامي الذي يحل كل مسألة مؤسسا على القرآن والحديث والقانون الوضعي الإندونيسي رقم ٣٥ سنة ٢٠٠٩ عن المخدرات. ثم قارن الباحث بينهما لمعرفة وجه الاتفاق والاختلاف في تلك القضية.

هذا البحث من نوع دراسة مكتبية على منهج دراسة البحث المعياري (*approach normative*). و للوصول إلى أهدافه المرسومة، جمع الباحث البيانات من المصادر الأولية والمصادر الثانوية. وباستخدام الباحث منهج الملاحظة (*observation method*) لخطوة مهددة لدراسة البيانات و المشاهدة عليها للحصول على البيانات المحتاجة بتدقيق المطالعة على الكتب والمصادر الأخرى. ولتكميل تلك البيانات استفاد الباحث منهج الوثائق المكتوبة (*documentary method*). وفي تحليل تلك البيانات استخدم الباحث الطريقة الاستنتاجية (*inductive method*). وللحصول على نظرية إصدار السندات على جريمة تعاطي المخدرات وعقوبتها في الفقه الجنائي الإسلامي والقانون الوضعي الإندونيسي رقم ٣٥ سنة ٢٠٠٩ استخدم الطريقة القياسية (*deductive method*) لأخذ الاستنباط. و ليكون التحليل أدق، استخدم الباحث فن التحليل الوصفي المقارن (*Comparative Analytic Descriptive Method*) لمعرفة وجه الاتفاق والاختلاف في مفهوم جريمة تعاطي المخدرات وعقوبتها فيهما.

والنتيجة التي حصل عليها الباحث هي وجود وجه الاتفاق والاختلاف في بحث جريمة تعاطي المخدرات وعقوبتها في الفقه الجنائي الإسلامي والقانون الوضعي الإندونيسي رقم ٣٥ سنة ٢٠٠٩. ووجه الاتفاق بينهما هو ثبوت الجريمة في تعاطي المخدرات مع وجود العقوبة لتعاطيها عقوبة شديدة، ثم في إباحة استعمالها لفرض طبي أو علاجي. وأما الاختلاف بينهما هو في ثبوت إبرام جريمة تعاطي المخدرات، وفي التصد الجنائي ثم في نوع العقوبة وتنفيذها لتعاطيها.

وما زال هذا البحث يحتاج إلى نقد واقتراحات أو يحتاج إلى بحوث متواصلة أخرى عن جريمة تعاطي المخدرات وعقوبتها حتى يكون أتم وأصلح. عسى أن يهدي الباحث ربه الصراط المستقيم ويرضيه الله. أمين